

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, temuan penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman jemaat tentang ibadah, ialah ibadah merupakan suatu persekutuan dari orang percaya untuk menyembah Tuhan, ibadah itu sendiri terdiri dari berbagai bentuk, sesuai dengan yang sudah ditetapkan dalam gereja. Ada ibadah minggu di gedung gereja dan ibadah-ibadah kategorial di luar gedung gereja. Dari bentuk-bentuk persekutuan tersebut ada pemahaman dari jemaat yang membedakan esensi dari ibadah tersebut, di mana pemahaman jemaat bahwa ibadah di gedung gereja itu dikhususkan karena di gedung gereja Tuhan hadir secara khusus. Pemahaman jemaat mengenai ibadah juga tentang hal-hal yang harus dipersiapkan bukan hanya diri yang dipersiapkan melainkan persembahan dalam bentuk materi.
2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi pemahaman jemaat tentang ibadah ialah dari pemahaman jemaat tentang makna dan tujuan beribadah, kemudian juga lahir dari masalah

kehidupan ekonomi yang dalam hal ini mengenai persembahan jemaat dalam ibadah berupa materi.

3. Upaya dari gereja ialah gereja harus benar-benar memberikan pengajaran yang baik kepada jemaat untuk menambah pemahaman mereka tentang ibadah sehingga masalah fenomena dalam persekutuan yang disebabkan dari pemahaman jemaat tidak terjadi lagi. Pengajaran mendasar yang harus diberikan gereja kepada jemaat ialah pemahaman atau pengajaran akan Firman Tuhan. Gereja juga harus terus mengunjungi dan mendekati diri dengan jemaat agar supaya dapat mengahui setiap persoalan-persoalan yang sedang dihadapi jemaat.

B. Saran

1. Saran untuk gereja. Gereja harus lebih memperhatikan jemaatnya, kemudian ajaran-ajaran gereja terutama mengenai ibadah haruslah terus diberikan kepada jemaat terutama mengenai ajaran tentang Firman Allah. Gereja harus terus berusaha membawa jemaat untuk terus dekat dengan Allah, yaitu dengan cara tidak membiarkan jemaat mengabaikan persekutuan ibadah sebagai bagian dari kehidupan gereja. Gereja juga harus tetap membangun hubungan yang baik dengan cara lebih mendekati diri dengan jemaat, dengan cara mengunjungi jemaat untuk melakukan pelayanan

pastoral, untuk dapat mengetahui setiap persoalan-persoalan yang sedang dihadapi jemaat.

2. Saran untuk Jemaat. Jemaat harus membuka dan memberi diri untuk terus dibina dan dibimbing untuk mendapatkan pemahaman tentang ajaran-ajaran gereja yang dapat membangun kehidupan jemaat menjadi lebih baik. Jemaat juga harus terus berusaha membina dirinya sendiri dan berusaha memahami apa yang dikehendaki Tuhan dalam kehidupan.